



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM REKOGNISI  
PEMBELAJARAN LAMPAU SARJANA KEPERAWATAN  
ANGKATAN 2021 PADA MASA PANDEMIC COVID-19  
DI STIKES BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan**

**BAGUS WAHYUDA**

**1402008**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
STIKES BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

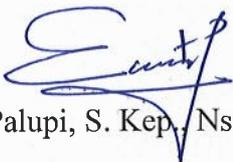
**NASKAH PUBLIKASI**

**GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM REKOGNISI  
PEMBELAJARAN LAMPAU SARJANA KEPERAWATAN  
ANGKATAN 2021 PADA MASA PANDEMIC COVID-19  
DI STIKES BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Disusun Oleh:  
BAGUS WAHYUDA  
1402008

Telah melalui sidang skripsi pada : 7 September 2022

Ketua Penguji



Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS) (Erik Adik Putra B.K., S.Kep., Ns., MSN) (Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN)

Penguji I



Penguji II



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM REKOGNISI  
PEMBELAJARAN LAMPAU SARJANA KEPERAWATAN  
ANGKATAN 2021 PADA MASA PANDEMIC COVID-19  
DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

Bagus Wahyuda<sup>1</sup>, Oktalia Damar P<sup>2</sup>, Ethic Palupi<sup>2</sup>, Erik Adik Putra B.K<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Banyak kendala yang dirasakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran online diantaranya fasilitas internet kurang memadai, materi pembelajaran kurang menarik dan dipahami serta tugas yang terlalu banyak yang berdampak menurunnya motivasi belajar mahasiswa. Fenomena di lokasi penelitian, mahasiswa mengatakan tidak terbiasa belajar melalui *online* dan merasa jenuh sehingga pemahaman materi kurang maksimal, koneksi internet kurang lancar sehingga menyebabkan ketinggalan materi/topik pembelajaran, kurangnya waktu untuk belajar karena harus bekerja dan selama mengikuti pembelajaran online merasa konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran menjadi terpecah dan menunda pengerjaan tugas yang diberikan

**Tujuan:** Mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa program rekognisi pembelajaran lampau sarjana keperawatan angkatan 2021 pada masa pandemic covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022.

**Metode:** Desain penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 54 mahasiswa. Analisis data menggunakan analisis *deskriptif* dengan komputerisasi.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 57.4% responden memiliki motivasi belajar tinggi dan 42.6% responden memiliki motivasi belajar sedang.

**Kesimpulan:** Motivasi belajar mahasiswa program rekognisi pembelajaran lampau sarjana keperawatan angkatan 2021 pada masa pandemic covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagian besar memiliki motivasi belajar tinggi.

**Saran:** Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar – Pembelajaran Online

xviii + 85 hal + 8 tabel + 2 skema + 18 lampiran

Kepustakaan: 65, 2013 - 2021

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**AN OVERVIEW OF MOTIVATION TO LEARN OF STUDENTS OF THE RECOGNITION OF PAST LEARNING UNDERGRADUATE NURSING PROGRAM IN THE CLASS OF 2021 DURING THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD AT STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA IN 2022**

Bagus Wahyuda<sup>1</sup>, Oktalia Damar P<sup>2</sup>, Ethic Palupi<sup>2</sup>, Erik Adik Putra B.K<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** *The implementation of online learning has many obstacles that are felt by students including inadequate internet facilities, learning materials that are less interesting and understandable and too many assignments that have an impact on decreasing student learning motivation. The phenomenon at the research site, still says they are not used to learning through online and feel bored so that understanding of the material is not optimal, internet connection is not smooth so that it causes missed learning materials/topics, lack of time to study because they have to work and during online learning they feel concentrated in participating in learning being divided and delaying the work given.*

**Objectives:** *To determine the learning motivation of the students of the Recognition Program for Past Learning Undergraduate Nursing in the Class of 2021 during the Covid-19 Pandemic at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022.*

**Methods:** *The design of this study was descriptive using a cross sectional approach. The sampling technique used simple random sampling with a total sample of 54 students. Data analysis used descriptive with computerization.*

**Results:** *The results showed that as many as 57.4% of respondents had high learning motivation and 42.6% of respondents had moderate learning motivation.*

**Conclusion:** *Students' learning motivation of the students of the Recognition Program for Past Learning Undergraduate Nursing in the Class of 2021 during the Covid-19 Pandemic at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022 mostly has high learning motivation.*

**Suggestion:** *For Researchers Furthermore, it is recommended to examine the factors that can affect learning motivation.*

**Keywords:** *Learning Motivation – Online Learning*

*xviii + 85 pages + 8 tables + 2 schemas + 18 attachments*

*Bibliography: 65, 2013 - 2021*

---

<sup>1</sup>*Student of Bachelor of Nursing STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta*

<sup>2</sup>*Lecturer at Nursing Program STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta*

## **PENDAHULUAN**

Corona virus 19 (Covid-19) merupakan virus jenis baru yang sedang mewabah di dunia. Corona virus 19 telah menginfeksi jutaan masyarakat dunia dalam waktu yang sangat singkat. Data secara global tanggal 9 November 2021 terdapat 250.715.505 kasus covid-19 yang terkonfirmasi dengan angka kematian mencapai 5.062.106<sup>1</sup>. Kasus covid-19 di Indonesia tercatat jumlah kasus terkonfirmasi tanggal 10 November 2021 sebesar 4.249.323 orang dengan angka kematian sebesar 143.592 orang<sup>2</sup>. Mewabahnya virus corona juga berdampak pada sistem Pendidikan di Indonesia, Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan surat edaran yang menghimbau pada perguruan tinggi untuk mengadakan perkuliahan dari rumah yang dilakukan secara online melalui pembelajaran online<sup>3</sup>.

Pelaksanaan pembelajaran melalui media online banyak kendala yang dirasakan oleh mahasiswa diantaranya fasilitas internet yang kurang memadai, proses pembelajaran yang kurang bisa dipahami, materi pembelajaran yang kurang menarik serta tugas yang terlalu banyak. Sehingga hal tersebut berdampak pada menurunnya motivasi belajar mahasiswa. Rendahnya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran, oleh karena itu, permasalahan motivasi belajar perlu mendapatkan perhatian khusus<sup>4</sup>. Motivasi belajar yang mengikuti pembelajaran daring atau online di tengah situasi pandemik virus covid-19 cenderung menurun<sup>5</sup>. Pembelajaran daring memiliki dampak yang positif bagi mahasiswa diantaranya mampu meningkatkan motivasi dan minat, kemandirian belajar, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan<sup>6</sup>. Sistem pembelajaran harus menyesuaikan dengan adaptasi kebiasaan baru (AKB) akibat pandemi covid-19, hal tersebut tidak menjadikan sekat bagi STIKES Bethesda. Melalui hibah yang dipercayakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Ditjen Dikti, STIKES Bethesda menyelenggarakan program rekognisi pembelajaran lampau (RPL) untuk ratusan anak bangsa di daerah 3T (Terluar, Terdepan, dan Tertinggal)<sup>6</sup>

Studi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 29 Oktober 2021 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta didapatkan data jumlah mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sebanyak 100 mahasiswa dengan rincian 76 orang mahasiswa berjenis kelamin perempuan dan 24 orang mahasiswa berjenis kelamin laki-laki. Hasil wawancara dengan 10 orang mahasiswa rekognisi pembelajaran lampau program sarjana keperawatan angkatan 2021, tujuh diantaranya mengatakan tidak terbiasa belajar melalui *online* dan merasa jenuh sehingga pemahaman materi yang ditangkap menjadi kurang maksimal, terkadang juga koneksi internet kurang lancar sehingga menyebabkan ketinggalan materi/topik pembelajaran, kurangnya waktu untuk belajar karena harus bekerja. Selain itu, selama pembelajaran *online* selalu didukung oleh keluarganya dan rekan-rekan kerjanya serta selalu mengulang pembelajaran/materi di rumah setiap hari.

Tiga mahasiswa mengatakan selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 merasa konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran menjadi terpecah, menunda pengerjaan tugas yang diberikan, tidak pernah melakukan persiapan materi sebelum kuliah, akan tetapi lebih semangat dalam menyampaikan ide dan pendapat pada saat pembelajaran serta mengulang pembelajaran/materi ketika ada waktu luang. Sesuai latar belakang yang di paparkan peneliti melakukan penelitian tentang motivasi belajar mahasiswa rekognisi pembelajaran lampau program sarjana keperawatan angkatan 2021 pada masa pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022

## **METODE PENELITIAN**

Desain pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Angkatan 2021 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebanyak 100 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, sehingga diperoleh 54 orang mahasiswa. Metode pengumpulan data yang sudah dilakukan peneliti adalah dengan kuesioner tertutup. Analisis data menggunakan analisis univariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2022

Karakteristik	Jumlah	Persentase %
<b>Usia</b>		
26-35 tahun	24	44.5
36-45 tahun	22	40.7
46-55 tahun	8	14.8
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	11	20.4
Perempuan	43	79.6
<b>Kondisi Lingkungan Rumah dan Tempat Bekerja</b>		
Baik	54	100.0
Buruk	0	0.0
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100.0</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 26-35 tahun sebanyak 24 responden (44.5%) dan Sebagian kecil berusia 17-25 tahun sebanyak 8 responden (14.8%). Jenis kelamin responden perempuan sebanyak 43 responden (79,6%) dan laki-laki sebanyak 11 responden (20,4%). Semua responden (100%) memiliki kondisi lingkungan rumah dan tempat bekerja yang baik

Table 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Belajar Mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau Program Sarjana Keperawatan Angkatan 2021 Pada Masa Pandemic Covid-19 STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2022

Motivasi Belajar	Jumlah	Persentase %
Tinggi	31	57.4
Sedang	23	42.6
Rendah	0	0.0
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100.0</b>

Table 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi motivasi belajar menunjukkan bahwa sebanyak 31 responden (57.4%) memiliki motivasi belajar tinggi, sebanyak 23 responden (42.6%) memiliki motivasi belajar sedang dan tidak ada responden yang memiliki motivasi belajar rendah

## **B. Pembahasan**

### **1. Usia**

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden menurut usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam rentang usia 26-35 tahun sebanyak 44.5%. Sesuai dengan hasil penelitian Budiono (2018) menyatakan bahwa rata-rata usia mahasiswa rekognisi pembelajaran lampau berusia  $\geq 25$  tahun<sup>8</sup>. Usia 26 sampai 35 tahun dapat diklasifikasikan sebagai masa dewasa awal<sup>7</sup>. Masa dewasa awal, Otak tumbuh lebih besar sehingga akan dapat memahami apa pun yang perlu diterjemahkan ke dalam tindakan. Rasa ingin tahu orang dewasa awal begitu besar sehingga dapat mempengaruhi bentuk tanggapan mereka dan dengan demikian lebih mudah diterima melalui perilaku<sup>9</sup>.

### **2. Jenis Kelamin**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar adalah perempuan sebanyak 79.6%. Jenis kelamin perempuan lebih banyak disebabkan karena jumlah mahasiswa perempuan lebih banyak dari pada laki-laki di STIKES Bethesda Yakkum. Sesuai dengan penelitian Rahayu & Reza (2022) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa STIKES berjenis kelamin perempuan<sup>10</sup>. Sesuai dengan hasil penelitian Ismoyowati (2021) menyatakan bahwa mahasiswa keperawatan lebih banyak perempuan karena profesi keperawatan identik dengan sifat perempuan yang sabar dan peduli<sup>11</sup>.

### **3. Kondisi Lingkungan Rumah dan Tempat Bekerja**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua responden (100%) memiliki kondisi lingkungan tempat rumah dan tempat bekerja yang baik (aman, tenang, tertib, indah, tidak bising, bersih, sirkulasi udara baik dan damai). Berbeda dengan hasil penelitian Saputri & Etlidawati (2021) menunjukkan bahwa sebagian besar lingkungan belajar mahasiswa keperawatan S1 dalam kategori cukup<sup>12</sup>.

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang mempengaruhi dan dipertimbangkan oleh penyelenggara program untuk menjalankan proses pembelajaran yang meliputi kondisi lingkungan baik fisik maupun sosial pembelajaran. Lingkungan pembelajaran dalam hal ini, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan<sup>13</sup>. Sesuai dengan penelitian Swastika (2017) menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif berpengaruh terhadap motivasi belajar<sup>14</sup>.

#### **4. Motivasi Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi belajar mahasiswa dalam kategori tinggi sebanyak 57.4%. Sesuai dengan hasil penelitian Saputri & Etlidawati (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan S1 memiliki motivasi belajar tinggi di masa pandemic covid-19 sebanyak 58%<sup>12</sup>. Sejalan dengan penelitian Fitriyani *et al.* (2020) menyatakan bahwa sebagian besar motivasi belajar mahasiswa pada masa pandemi covid-19 dalam kategori tinggi<sup>15</sup>. Sejalan dengan hasil penelitian Swastika & Lukita (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan memiliki motivasi belajar yang tinggi<sup>14</sup>. Motivasi belajar adalah suatu keseluruhan daya penggerak yang terletak di dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai<sup>16</sup>.

Motivasi belajar muncul dari adanya kebutuhan, yang mendorong hasrat untuk berperilaku sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam mencapai kepuasan<sup>17</sup>. Tinggi rendahnya motivasi belajar seorang mahasiswa berasal dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa. Faktor dari dalam mahasiswa yang berpengaruh terhadap motivasi antara lain minat, rasa ingin tahu, keinginan melaksanakan sesuatu dengan sukses dan sebaik-baiknya, keinginan untuk melaksanakan tugas, tujuan dan harapan belajar. Sedangkan faktor dari luar yang mempengaruhi motivasi misalnya guru, orang tua maupun teman yang dapat berupa pemberian

penghargaan atau celaan, pemberian hadiah atau hukuman, adanya persaingan, perhatian orang tua serta usaha dosen dalam membangkitkan motivasi<sup>18</sup>.

## **KESIMPULAN**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 26-35 tahun. Jenis kelamin perempuan merupakan yang paling banyak dalam penelitian ini. Kondisi lingkungan rumah dan tempat bekerja responden semuanya dalam keadaan baik (aman, tenang, tertib, indah, tidak bising, bersih, sirkulasi udara baik, koneksi internet yang cepat, rapi dan damai).
2. Motivasi belajar mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau selama mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa sebanyak 31 responden (57.4%) memiliki motivasi belajar tinggi, sebanyak 23 responden (42.6%) memiliki motivasi belajar tinggi dan tidak ada responden yang memiliki motivasi belajar rendah.

## **SARAN**

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
Disarankan untuk dijadikan sumber informasi mengenai motivasi belajar mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau selama mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.
2. Bagi Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
Disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan motivasi dalam belajar walaupun dilakukan secara daring dan selalu rajin dalam mencari sumber pembelajaran melalui internet maupun meminjam perpustakaan, mencari atau membuka materi yang sesuai sehingga tidak membuat jenuh dalam belajar secara daring, aktif dalam bertanya tentang suatu materi yang sulit dipahami kepada dosen dan membentuk kelompok belajar dengan teman yang terdekat untuk memudahkan dalam proses belajar daring.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti tentang factor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Waket I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan Ketua Penguji skripsi penelitian yang telah memberikan saran dan masukan.
3. Ibu Ch. Hatri Istiarini, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS selaku Plt. Waket II Bidang Keuangan
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku koordinator skripsi sekaligus penguji I skripsi, yang telah memberikan masukan dan saran dalam skripsi ini
6. Bapak Erik Adik Putra Bambang Kurniawan., S.Kep., Ns., MSN selaku penguji I skripsi penelitian yang telah memberikan saran dan masukan
7. Ibu Oktalia Damar Prasetyaningrum., S.Kep., Ns., MAN selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi kelancaran penyusunan skripsi ini

### DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. (2020). *Covid-19 Explorer* <https://worldhealthorg.shinyapps.io/covid/>
2. KPCPEN. (2021). *Peta Sebaran Covid-19*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
3. Zhafira, N. H., Yenny, E., & Chairiyaton. (2020). Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37–45
4. Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5168>

5. Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
6. Safarati, R. N. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi. *Genta Mulia*, XII (1), 113–118
7. Budiono, P.I. (2018). *Analisis Implementasi Program Percepatan Pendidikan Perawat Melalui Mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Poltekkes Kemenkes Jakarta III*. Tesis. Depok: Universitas Indonesia
8. Kemenkes RI. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
9. Russel, J.D. (2016). *Intructional Technology and Media for Learning*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group
10. Rahayu, I.S & Reza, M. (2022). Motivasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 20, No. 2, 51-58
11. Ismoyowati, T. W. (2021). Studi Korelasi Self Awareness dengan Tingkat Pemahaman Materi Kuliah selama Pembelajaran Daring dalam Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Vol. 12, No. 3, 303-305
12. Saputri, R.A & Etlidawati. (2021). Factor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Daring pada Mahasiswa Keperawatan S1 di Masa Pandemi Covid-19 Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, Vol. 6, No. 4, 40-46
13. Dimiyati dan Mudjiono. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
14. Swastika, A & Lukita, G. (2020). Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Daring Berbasis Learning Management System (LMS) Schoology pada Mata Kuliah Probabilitas. *Indonesian Journal of Instructional*, 9–13. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/42>
15. Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 1, 121–132 <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
16. Djamarah, S.B. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
17. Turabik, T & Baskan, G.A. (2015). The Importance of Motivation Theories in Terms of Education Systems. *Procedia: Social and Behavioral Sciences* 186 (2015) 1055 – 1063 <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042815022661>
18. Purwanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya